

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut;

1. Faktor penyebab berita kesehatan sulit dipahami masyarakat di Sumsel yaitu:
 - a. Berita kesehatan mengandalkan data statistik, bagan atau data perhitungan yang rumit, dan akurat sehingga sulit dipahami oleh masyarakat.
 - b. Berita kesehatan terdapat istilah-istilah kedokteran atau bahasa kesehatan yang seringkali bahkan seorang jurnalis juga tidak memahaminya.
 - c. Pengemasan atau penulisan berita yang kurang menarik sehingga cenderung monoton.
2. Strategi jurnalis dalam peliputan berita kesehatan yang tergabung dalam Komunitas Jurnalis Kesehatan (KJK) Sumsel meliputi;
 - a. Jurnalis harus memiliki ide dan keinginan untuk melakukan peliputan berita,
 - b. Mengikuti banyak forum diskusi mengenai isu-isu kesehatan,
 - c. Melihat langsung kondisi di lapangan, jurnalis juga harus pandai dalam hal cek dan ricek,
 - d. Jurnalis mulai mencatat hal-hal apa saja yang dapat dijadikan *angle* dalam sebuah berita,
 - e. Pengemasan sebuah berita menjadi ringan dan menarik,
 - f. Berdiskusi dan mengevaluasi bersama redaktur, mengenai berita yang telah dimuat pada media massa masing-masing.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis menyarankan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Jurnalis dapat mempelajari lebih jauh mengenai peliputan berita kesehatan, baik dari segi bahasa, penulisan dan isu-isu kesehatan yang dapat mudah dipahami oleh masyarakat.
2. KJK Sumsel dapat mengoptimalkan lagi susunan keorganisasian, dan serius memberikan wadah bagi para jurnalis dalam mempelajari jurnalisme kesehatan
3. Melalui penelitian ini, selanjutnya dapat lebih banyak lagi penelitian-penelitian yang tidak melihat ilmu jurnalistik hanya sebatas politik dan hiburan, namun mengembangkan penelitian yang membahas mengenai permasalahan masyarakat terkait kesehatan harus dilihat oleh jurnalis di Indonesia dan mahasiswa yang melakukan penelitian skripsi.